

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Upaya Memperkenalkan Teknik Strumming Dan Apoyando Pada Ansambel Gitar Dengan Lagu Model Seni Tawa Gere Melalui Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa-Siswi Minat Gitar SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba, ditempuh melalui 3 tahap yakni; tahap awal, tahap inti, tahap akhir.

1. Tahap Awal

Pada tahap awal ini peneliti melakukan perekrutan peserta siswa-siswi SMAS Frateran Don Bosco sebanyak 6 orang. Ke enam siswa-siswi tersebut yaitu Jerry, Mawar, Pabelo, Arika, Bernar, Rosdin

2. Tahap Inti

Pada tahap inti ini merupakan proses pembelajaran teknik Strumming dan apoyando pada ansambel gitar yang di lakukan sebanyak 12 kali pertemuan, dimulai dengan penjelasan materi mengenai tujuan penelitian, dilanjutkan penjelasan pengetahuan ansambel gitar, Teknik strumming dan apoyando. Kemudian peneliti membimbing peserta diawali dengan bermain etude, dilanjutkan memainkan lagu dengan terlebih

dahulu diberi contoh oleh peneliti dan kemudian diikuti oleh peserta, dengan latihan secara berulang – ulang dibawah bimbingan peneliti sebagai pelatih.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini berlangsung pada hari Kamis, 03 November 2022. Tahap akhir merupakan tahap penyelesaian, dimana keenam siswa-siswi telah menyelesaikan latihan dan melakukan pementasan ansambel gitar yang selama ini telah dilatih.

Selama proses penelitian berlangsung peneliti mengamati berbagai macam kendala/kesulitan yang dialami oleh siswa-siswi yang selanjutnya diatasi oleh peneliti dengan memberikan arahan serta contoh untuk ditiruoleh siswa-siswi, kemudian dilakukan latihan secara berulang-ulang dan pada akhirnya siswa bisa memainkan lagu sesuai dengan perannya masing-masing

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Upaya Memperkenalkan Teknik Strumming Dan Apoyando Pada Ansambel Gitar Dengan Lagu Model Seni Tawa Gere Melalui Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa-Siswi Minat Gitar SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yakni:

1. Bagi Lembaga Pendidikan SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba, hendaknya menyediakan guru yang merupakan tamatan seni sehingga dengan adanya pengalaman dari guru tersebut bisa lebih kreatif dalam

memilih materi pembelajaran seni musik sehingga para siswa-siswi semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran musik baik dalam kegiatan ekstra minat dan bakat.

2. Bagi Guru Seni Budaya di setiap sekolah yang belum melaksanakan pembelajaran ansambel gitar, untuk disiapkan pembelajaran tersebut karena banyak siswa-siswi yang memiliki kemampuan bermain gitar yang tidak dilihat oleh sekolah, sehingga dengan adanya ansambel gitar kiranya bisa mengembangkan minat dan bakat mereka dalam bermusik.
3. Bagi subyek penelitian (Siswa-Siswi) diharapkan untuk terus berlatih meningkatkan kemampuan bermain gitar yang baik dan benar dan membagi ilmu yang di dapat selama proses pembelajaran kepada siswa lainnya yang minat gitar.
4. Bagi Orang tua diharapkan selalu mendukung anak untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki dengan memberi ruang kepada anak-anak untuk belajar dan terus berlatih serta tidak membatasi kemauan anak untuk belajar hal baru yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Irawan Iwan. (1983). *Pelajaran Gitar klasik/Spanish*. Bandung :Musik Education Centre Foundation.

Pier Karl-Edmund. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta : PML

Sugiyono 2006, 345) *Metodologi Penelitian & Analisis Data*, Yogyakarta 2006

Satya DS Bayu 2013. *Jago bermain gitar untuk tangan kiri-normal dan tangan kanan kidal*, Andi Yogyakarta.

SUMBER INTERNET

[https:// www.bukalapak.com/amp/review/hobbies/13-bagian-bagian-gitar-akustik.html](https://www.bukalapak.com/amp/review/hobbies/13-bagian-bagian-gitar-akustik.html)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/musik.html>

<https://yuksinau.id/musik-pengertian-unsur-jenis-fungsi.html>

<https://docplayer.info.com> html

<https://pendidikan.co.id/pengertian-musik-ansambel.html>